

Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earning per Share* pada Perusahaan *Oil and Gas* dan *Coal Mining* yang Ada di Bursa Efek Indonesia

Raden Muhammad Fahmi ¹

Dept. Finance and Accounting, Pertamina Talisman Jambi Merang

Abstract

This study is aimed at investigating the influence financial leverage, operating leverage and total asset turn over toward earning per share . the date to be used in this thesis are sukunder date such as financial statement form 14 oil & gas dan coal mining companies.

The analytical tool used in this study is a model of multiple regersi , to see the effect of financial leverage, operating leverage and total assets turnover to earning per share, and by using the classical assumption that test for normality and multicollinearity and assisted Eviews version 7. Results of the research showed that financial leverage, operating leverage and total assets turnover jointly significant effect on the earning per share. This shows that the variables that affect earnings per share is derived from liquidity ratio and activity ratio. Following that, if only partially visible two independent variables significantly to earning per share are financial leverage and operating leverage , the two variables have a positive effect on the earing per share means if financial leverage and operating leverage has increased then , it will increase in earnings per share.

Key words: Financial Leverage, Operating Leverage, Total Asset Turn Over, Earning Per Share

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut haruslah ada perencanaan dan pengendalian keuangan secara profesional. Perencanaan dan pengendalian tersebut terutama dalam hal penggunaan asset dan sumber dana perusahaan. Untuk mengelolah asset dan sumber dana perusahaan tersebut, perusahaan dapat mencari dari sumber dana dan asset yang mempunyai beban tetap, sehingga prediksi biaya dapat direncanakan dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang berpotensi peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Jika nilai *earning per share* (EPS) meningkat,

¹)Koresponden Penulis: raden_oom@yahoo.com

investor menganggap bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang cerah ke depannya sehingga dapat meningkatkan *earning per share*. Dengan penggunaan *earning per share* (EPS) bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator keuangan perusahaan yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan berinvestasi dalam saham.

Earning per share (EPS) merupakan hasil yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. *Earning per share (EPS)* merupakan hal yang diperhatikan oleh para calon investor sebab para calon investor dapat mengetahui berapa banyak laba yang bisa diperoleh atas kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012: 207) *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Earning per share juga sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan, memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi EPS diperoleh dari penguraian EPS ke dalam penentu-penentu dasarnya yang berasal dari rasio profitabilitas dan rasio-rasio yang berkaitan dengan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. Untuk meningkatkan laba, perusahaan cenderung melakukan pinjaman dalam bentuk hutang. Akibat dari penggunaan hutang tersebut, maka akan timbul beban tetap. Perusahaan yang menggunakan hutang yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan berarti perusahaan tersebut telah menggunakan *financial leverage*.

Menurut Kasmir (2012: 185) *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua *asset* yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah *asset*. Semakin tinggi rasio *total asset turn over* maka semakin efisien penggunaan keseluruhan *asset* di dalam menghasilkan laba. Rata-rata *total asset turn over* untuk industri adalah 2 kali.

Data *financial leverage*, *operating leverage*, *total asset turn over* dan *earning per share* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Financial Leverage* Perusahaan *Oil & Gas* dan *Coal Mining* yang ada di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan	2008	2009	2010	2011	2012
ELSA	0,47	4,55	1,31	1,31	0,44
MEDC	110,92	1,18	1,58	(10,64)	5,49
ENRG	(0,51)	(50,78)	0,16	(6,89)	(0,34)
PGAS	(0,88)	12,89	(0,11)	0,47	2,77
ARTI	(0,19)	(11,34)	2,13	3,83	3,81
RUIS	2,30	4,56	(1,66)	(2,20)	0,00
APEX	(0,64)	(4,47)	5,00	0,97	3,79
BYAN	1,94	5,96	2,25	1,00	0,90

KKGI	(1,16)	(1,43)	0,07	1,02	(0,22)
ITMG	0,61	1,52	(2,39)	1,65	1,10
ADRO	(0,50)	2,15	(5,38)	2,59	0,77
PTBA	0,76	1,41	20,27	11,58	12,46
BUMI	(0,32)	1,14	1,11	0,23	2,43
PTRO	5,40	(0,04)	19,47	19,41	15,14
PKPK	0,27	0,75	2,76	(6,27)	(1,71)
DEWA	1,96	0,75	(15,72)	(18,01)	14,51
CNKO	21,67	(2,50)	22,54	22,59	22,23
ATPK	(15,97)	(10,05)	0,17	(0,12)	1,37

Sumber: Laporan Keuangan BEI, diolah 2014

Dari Tabel 1 di atas, *financial leverage (DFL)* dari tahun 2008-2012, untuk perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* memiliki *financial leverage (DFL)* relatif kecil bahkan negatif, artinya perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* memiliki *financial leverage* yang tidak baik selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan *financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* secara bersama-sama terhadap *earning per share* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* secara parsial terhadap *earning per share* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Siddik (2008), dengan hasil *leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS. Abdul (2009) juga melakukan penelitian sejenis dengan hasil bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS, sedangkan terhadap ROE tidak berpengaruh signifikan. Indo (2013) juga membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS, akan tetapi *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Akhirnya Tita (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa, *current ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Landasan Teori

Earning per Share (EPS)

Manurut Mamduh (2007: 76) analisis rasio keuangan perusahaan dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Kelima rasio ingin melihat prospek dan resiko perusahaan di masa mendatang. Faktor prospek dalam rasio tersebut akan mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan di masa mendatang.

Harapan investor tersebut salah satunya dapat diidentifikasi lewat bagian mereka terhadap perkembangan perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share (EPS)*. Sejalan dengan Zaki (2004: 443), Irham dan Yovi (2011: 77)

menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Eduardus (2010: 371) pelaporan EPS sering terkait dengan munculnya konflik kepentingan antara investor sebagai pengguna laporan dengan manajemen sebagai penyaji laporan.

Financial Leverage

Menurut Warsono (2003: 217) *financial leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh dalam laba sebelum bunga dan pajak terhadap EPS. Husnan dan Pujiastuti (2006: 70) juga menyatakan bahwa, *financial leverage* terjadi akibat penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya. Adapun Sutrisno (2009: 198) menyatakan bahwa *financial leverage* merupakan penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa bunga. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh asset perusahaan dibiayai oleh hutang.

Apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman harus dibayar. *Leverage* keuangan ini dikatakan merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar. Semakin besar beban tetap yang ditanggung perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami gagal bayar (*default risk*).

Operating Leverage

Menurut Warsono (2003: 13) *operating leverage* didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya operasi untuk memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak perusahaan. Hal tersebut berarti analisis *operating leverage* digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasi tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap EBIT.

Menurut Irawati (2006: 173) *leverage operasi* merupakan penggunaan asset dengan biaya tetap yang bertujuan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas.

Menurut Horne and Wachowicz (2005), *operating leverage* didefinisikan dalam bentuk seberapa jauh perubahan tertentu dari volume penjualan berpengaruh pada laba operasi bersih (NOI), sehingga untuk mengukur pengaruh perubahan tingkat *operating leverage* yaitu rasio dari perubahan persentase laba operasi terhadap perubahan persentase unit yang terjual atau total pendapatan.

Total Asset Turn Overatau

Rasio *total asset turn over* mengukur seberapa jauh asset dipergunakan yang menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu. *Turnover* tinggi mungkin menunjukkan manajemen efektif atau asset sudah tua dan menyusut. *Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dihubungkan dengan profit margin sehingga diperoleh *rate of returnnya* (Munawir, 2007: 88).

Najmudin (2011: 88) menyatakan bagaimana efektifitas menggunakan *asset* untuk menciptakan laba. Menurut Toto (2012: 162) dengan rasio ini akan diketahui efektifitas penggunaan *asset* operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Lukman (2011: 65) perputaran total *asset* (*total asset turnover*) menunjukkan efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menunjukkan penjualan dan pendapatan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh perputaran elemen *asset* itu sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, landasan teori, serta data yang ada, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *earning per share* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal minning* di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, dan *total asset turnover* secara parsial terhadap *earning per share* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal minning* di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian asosiatif (Sugiyono, 2010: 89). Adapun variabel dalam penelitian (Sofian 2013: 18) secara terperinci ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel dan Definisi	Rumus	Skala
1	EPS (Y) yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
2	<i>Financial Leverage</i> (X1) y kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar perubahan EBIT terhadap EPS itu	$\frac{\Delta \text{EPS}}{\Delta \text{EBIT}}$	Rasio
3	<i>Operating Leverage</i> (X2) yaitu besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasi tetap untuk memperbesar pengaruh volume penjualan terhadap EBIT	$\frac{\Delta \text{EBIT}}{\Delta \text{sales}}$	Rasio
4	<i>Total Asset Turn Over</i> (X3) yaitu bagaimana efektifitas menggunakan <i>asset</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber: Gagasan penulis dari sumber yang relevan: 2014

Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 yaitu sebanyak 18 Perusahaan yang terdiri dari 7 perusahaan *oil & gas* dan 11 perusahaan *coal mining*

yang mempunyai laporan keuangan yang *update* dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	Elnusa. Tbk
2	MEDC	Medco Energi Intenational. Tbk
3	ENRG	Energi Mega Persada. Tbk
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara
5	ARTI	Ratu Prabu Energi, Tbk
6	RUIS	Radiant Utama In..
7	APEX	Apexindo
8	BYAN	Bayan Resources
9	KKGI	Resources Alam Indonesia
10	ITMG	Indo Tambang Megah
11	ADRO	Adaro Energy, Tbk
12	PTBA	Bukit Asam, Tbk
13	BUMI	Bumi Resources, Tbk
14	PTRO	Petrosea, Tbk
15	PKPK	Pardana Karya Perkasa, Tbk
16	DEWA	Darma Henwa, Tbk
17	CNKO	Central Korporindo Internasional, Tbk
18	ATPK	ATPK Resources, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2012

Berdasarkan perhitungan sampel (Sugiyono, 2010: 62) diperoleh 14 sampel yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu. Sampel tersebut adalah:

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	Elnusa. Tbk
2	MEDC	Medco Energi Intenational. Tbk
3	ENRG	Energi Mega Persada. Tbk
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara
5	RUIS	Radiant Utama In..
6	APEX	Apexindo
7	BYAN	Bayan Resources
8	ADRO	Adaro Energy, Tbk
9	PTBA	Bukit Asam, Tbk
10	BUMI	Bumi Resources, Tbk
11	PTRO	Petrosea, Tbk
12	PKPK	Pardana Karya Perkasa, Tbk

13	DEWA	Darma Henwa, Tbk
14	CNKO	Central Korporindo Internasional, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2014

Jadi sampel yang diambil sebanyak sebanyak 14 perusahaan yang terdiri dari 6 perusahaan *oil & gas* dan 8 perusahaan *coal mining* perkuartal dari tahun 2010 sampai dengan akhir tahun 2012 yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sekunder (Husein,2011: 42) Menurut Wing (2011: 2.2) data tersebut masuk dalam kategori data runtut waktu (*Time Series*) yang termasuk dalam data panel (*data pool*). yang meliputi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi (Syofian,2013: 39) berupa dokumentasi-dokumentasi serta catatan selama lima tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan *oil & gas dan coalmining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Semua data selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews ersi 7 (Sarjono dan Haryadi (2011: 98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik khususnya normalitas menunjukkan semua variabel memiliki probalitas $> 5\%$ (0,05) maka data berdistribusi normal. Hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Waston* sebesar 1.537688. *Durbin Waston* terletak diantara dL (1.5035) dan dU (1.6960) dengan demikian data tersebut tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya hasil uji Multikolinieritas, terbukti ketiga variabel tersebut tidak tampak adanya korelasi yang besar sehingga patut disimpulkan tidak ada hubungan linier ketiga variabel tersebut, artinya dari ketiga variabel independent tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Adapun uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai Obs*R-squared pada hasil diatas adalah 9.011902 dan nilai probabilitasnya adalah 0.4362 (lebih besar dari α 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni *financial leverage* (X1), *operating leverage* (x2) dan *total asset turn over* (X3) terhadap *earning per share* (Y) pada perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012.

Tabel 4. Tabel Analisis Regresi Linier Data Eviews

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/20/14 Time: 14:19
Sample: 1 65
Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.384183	21.26965	-0.253139	0.8010
X1	3.720059	5.912069	0.629231	0.5315
X2	1.207290	7.081942	0.170474	0.8652
X3	108.8576	21.85496	4.980912	0.0000
R-squared	0.303113	Mean dependent var	82.22230	
Adjusted R-squared	0.268840	S.D. dependent var	118.4920	
S.E. of regression	101.3200	Akaike info criterion	12.13401	
Sum squared resid	626210.8	Schwarz criterion	12.26782	
Log likelihood	-390.3553	Hannan-Quinn criter.	12.18681	
F-statistic	8.844034	Durbin-Watson stat	1.537688	
Prob(F-statistic)	0.000059			

Dari tabel diatas, dapat disusun hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5.384183 + 3.720059 X1 + 1.207290X2 + 108.8576X3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diterangkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yaitu sebesar 35.40568 artinya jika *financial leverage* (X1), *operating leverage* (X2) dan *total asset turn over* (X3) tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai variabel *earning per share* (Y) adalah sebesar -5.384183.
- Nilai koefisien regresi variabel *financial leverage* (X1) sebesar 3.720059 artinya jika *financial leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel *earning per share* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3.720059. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial leverage* (X1) dan *earning per share* (Y), semakin naik *financial leverage* maka semakin meningkat *earning per share*nya.
- Nilai koefisien regresi variabel *operating leverage* (X2) sebesar 1.207290 artinya jika *operating leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel *earning per share* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.207290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *operating leverage* (X2) dan *earning per share* (Y), semakin naik *operating leverage* maka semakin meningkat *earning per share*nya.
- Nilai koefisien regresi variabel *total asset turn over* (X3) sebesar 108.8576 artinya jika *total asset turn over* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel *earning per share* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 108.8576. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total asset turn over* (X3) dan *earning per share* (Y), semakin naik *total asset turn over* maka semakin meningkat *earning per share*

Uji Hipotesis

Tabel 5. Tabel Uji F (Simultan) Data Eviews

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/20/14 Time: 14:19
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

R-squared	0.303113	Mean dependent var	82.22230
Adjusted R-squared	0.268840	S.D. dependent var	118.4920
S.E. of regression	101.3200	Akaike info criterion	12.13401
Sum squared resid	626210.8	Schwarz criterion	12.26782
Log likelihood	-390.3553	Hannan-Quinn criter.	12.18681
F-statistic	8.844034	Durbin-Watson stat	1.537688
Prob(F-statistic)	0.000059		

Dari hasil perhitungan tabel diatas analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung 8.844034 dengan signifikansi $0.000059 < 0,05$.. Dengan demikian terbukti bahwa *financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Tabel 6. Tabel Uji t (Parsial) Data Eviews

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/20/14 Time: 14:19
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.384183	21.26965	-0.253139	0.8010
X1	3.720059	5.912069	0.629231	0.5315
X2	1.207290	7.081942	0.170474	0.8652
X3	108.8576	21.85496	4.980912	0.0000

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai t hitung variabel X1 (*financial leverage*) sebesar 0.629231 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5315. Nilai t hitung X2 (*operating leverage*) sebesar 0.170474 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.8652 dan nilai t hitung X3 (*total asset turn over*) sebesar 4.980912. Ternyata dari ke tiga variabel bebas tersebut hanya variabel *total asset turn over* yang memiliki tingkat signifikan karena tingkat signifikansinya $< 0,05$. Artinya *total asset turn over* berpengaruh signifikan secara

parsial terhadap *earning per share*, sedangkan *financial leverage* dan *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *earning per share*.

Koefesien determinasi dapat diartikan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap data hasil penelitian. Hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Koefisiensi Determinasi Data Eviews

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/20/14 Time: 14:19
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

R-squared	0.303113	Mean dependent var	82.22230
Adjusted R-squared	0.268840	S.D. dependent var	118.4920
S.E. of regression	101.3200	Akaike info criterion	12.13401
Sum squared resid	626210.8	Schwarz criterion	12.26782
Log likelihood	-390.3553	Hannan-Quinn criter.	12.18681
F-statistic	8.844034	Durbin-Watson stat	1.537688
Prob(F-statistic)	0.000059		

Dari tabel diatas tampak nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.303113 hal ini menunjukkan bahwa *earning per share* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *financial leverage* (X1), *operating leverage* (X2) dan *total asset turn over* (X3) mempunyai hubungan yang lemah yaitu sebesar 30.3% sedangkan sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh *financial leverage* (X1), *operating leverage* (X2) dan *total asset turn over* (X3) secara bersama-sama terhadap *earning per share* (Y)

Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *financial leverage*, *operating leverage*, dan *total asset turn over* terhadap *earning per share*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sidik (2008) dan Indo (2013) dimana *financial leverage* yang timbul akibat dari perusahaan menggunakan hutangnya dan *operating leverage* sebagai dari penggunaan potensial biaya-biaya operasi untuk memperbesar pengaruh penjualan dalam meningkatkan laba dapat meningkatkan *earning per share*.

Pengelolaan *financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* yang baik, akan diikuti oleh nilai *earning per share* yang baik pula, begitu juga sebaliknya apabila pengelolaan *financial leverage*, *operating leverage* serta *total asset turn over* yang buruk maka akan diikuti oleh penurunan *earning per share*. Meskipun demikian perusahaan yang memiliki *financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* yang baik sekalipun, *earning per share* juga bisa mengalami penurunan akibat dari keadaan pasar yang tidak stabil yang disebabkan oleh sentimen pasar yang negatif.

Pengaruh *financial leverage* (X1), *operating leverage* (X2) dan *total asset turn over* (X3) secara parsial terhadap *earning per share* (Y)

Secara parsial *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada bahwa beban bunga yang timbul karena penggunaan hutang dapat meningkatkan volume penjualan. Tujuan penggunaan hutang karena perusahaan berkeinginan untuk mengganti modal sendiri dengan hutang. Akibat modal yang meningkat akan meningkatkan volume penjualan dan laba perusahaan yang berdampak pada meningkatnya *earning per share*. Semakin besar *financial leverage* maka semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan volume penjualan (*favorable financial leverage*), demikian sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Abdul (2009) dan Indo (20013)

Secara parsial *operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. *Operating leverage* semakin besar akibat adanya penggunaan asset oleh perusahaan. Akibat penggunaan biaya maka penjualan meningkat yang akhirnya meningkatkan *earning per share*. Hasil ini sejalan dengan teori yang ada bahwa, *operating leverage* yang timbul akibat penggunaan asset yang menimbulkan biaya tetap operasional berupa penyusutan dan lain-lain dengan harapan dapat meningkatkan volume penjualan. Demikian sebaliknya, apabila tingkat *operating leverage* kecil maka biaya tetap operasional tidak dapat tertutupi karena tidak ada peningkatan dalam penjualan yang berakibat pada tidak adanya peningkatan *earning per share*. Hasil penelitian ini tidak mendukung Indo (2013)

Pengaruh *total asset turn over* terhadap *earning per share* tidak signifikan. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa, *total asset turn over* digunakan untuk mengukur perputaran asset perusahaan dengan tujuan meningkatkan penjualan. Seharusnya semakin kecil nilai *total asset turn over* semakin kecil pula efisiensi penggunaan asset dalam menghasilkan penjualan. Dalam penelitian ini rasio *total asset turn over* pada perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* berada di bawah rata-rata industri, yaitu sebanyak dua kali, akan tetapi rasio *total asset turn over* tidak mempengaruhi penjualan. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian Tita (2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial leverage*, *operating leverage* dan *total asset turn over* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS).
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa:
 - a) Variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. *Earning per share* yang memiliki *financial leverage* yang besar akan dipertahankan oleh investor.
 - b) Variabel *operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. *Earning per share* yang memiliki *operating leverage* yang besar akan dipertahankan oleh investor

- c) Variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi perusahaan, investor dan bagi peneliti selanjutnya.

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi investor atau masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak lagi baik dari perusahaan *oil & gas* dan *coal mining* sehingga data untuk uji asumsi klasik dapat terpenuhi.
- 3) Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap perubahan *earning per share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Eduardus Tandililin. 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kamsir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru, Cetakan Kesebelas)*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sarjono dan Haryadi. 2011. *SPSS Vs Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Toto Prihadi. 2012. *Laporan Keuangan sesuai EFRS & PSAK*. Jakarta: Penerbit PPM.

Horne Van, James C and Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management (Edisi Kedua Belas, Alih Bahasa Salemba Empat)*.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Ketiga)*. Malang: Penerbit Bayumedia.

Wing Wahyu Winarno. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EVIEWS*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.

Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.

Internet:

Abdul Hamid. 2009. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (<http://www.academia.edu/>, diakses 10 Desember 2013)

Indo Ratmana Putra. 2013. Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011), Jurnal Ilmu Manajemen(Online), Vol. 1, No. 1, (<http://ejournal.unesa.ac.id/>, diakses 05 Desember 2013)

Sidik Ismanu. 2008. Analisis Leverage dan Pengaruh Leverage terhadap EPS Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ekonomi(Online), Vol. 16, No. 1, (<http://respository.widyatama.ac.id/>, diakses 17 November 2013)

Tita Deitiana, 2013. Pengaruh Currnet Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45, Jurnal Bisnis dan Akuntansi(Online), (<http://www.tsm.ac.id/>, diakses 05 Desember 2013)